

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk Analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di Puskesmas Bululawang berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan. Kemudian, Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* . Data yang diambil dari observasi dan wawancara diukur serta dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

### **1.2 Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini adalah analisis petugas unit rekam medis di Puskesmas Bululawang menggunakan metode analisis beban kerja ABK-Kes dengan sub variabel sebagai berikut :

- a. Komponen beban kerja
- b. Waktu kerja tersedia
- c. Standar beban kerja
- d. Standar kegiatan penunjang
- e. Nama waktu per kegiatan pokok
- f. Faktor tugas penunjang
- g. Standar tugas penunjang

### **1.3 Definisi Operasional**

Tabel 1. Definisi Operasional

<b>No</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala</b>
	Analisis kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis menggunakan	cara menghitung kebutuhan sumber daya manusia menurut beban kerja yang dilaksanakan tiap	Lembar observasi	Kebutuhan tenaga kerja bagian Rekam Medis	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	metode analisis beban kerja	kategori sumber daya manusia pada setiap unit kerja pada suatu fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan penunjangnya			
	<b>Sub variabel</b>				
	Komponen beban kerja	Uraian tugas pokok yang dilaksanakan petugas rekam medis sesuai SOP di	Pedoman Wawancara dan lembar observasi	SOP Pelayanan Rekam Medis	Nominal
	Waktu kerja tersedia	waktu dimana petugas rekam medis melaksanakan tugas pokok dan kegiatan penunjang dalam jangka waktu tertentu ( 1 tahun )	Pedoman wawancara dan lembar observasi	Tabel Waktu kerja tersedia petugas Rekam Medis	Nominal
	Standar beban kerja	Kuantitas beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pokok dan penunjang di bagian rekam medis.	Lembar observasi	Standar Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis	Rasio
	Standar kegiatan penunjang	Suatu kegiatan yang harus diselesaikan dan tidak terkait dengan tugas pokok petugas rekam medis.	Pedoman wawancara dan lembar observasi	Uraian Kegiatan Penunjang Petugas Rekam Medis	Nominal
	Norma waktu per kegiatan pokok	Rerata waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis. untuk menyelesaikan tugas pokok sesuai normal waktu sesuai dengan standart pelayanan	Lembar observasi	Perhitungan dan Pencatatan Norma Waktu Kegiatan Pelayanan Rekam Medis	Rasio
	Faktor tugas penunjang	proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap petugas penunjang	Lembar observasi	Perhitungan Faktor Tugas Penunjang	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
		dalam satuan waktu tertentu			
	Standar tugas penunjang	suatu nilai yang merupakan penggali terhadap kebutuhan SDMK tugas pokok.	Lembar observasi	Perhitungan Tugas Penunjang Petugas Rekam Medis	Rasio

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah satu orang petugas unit rekam medis di Puskesmas Bululawang

### 1.4.2 Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian adalah seluruh petugas rekam medis, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total Sampling.

## 1.5 Waktu Dan Tempat

### 1.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Januari tahun 2024

### 1.5.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Puskesmas Bululawang.

## 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Pedoman wawancara  
Membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas rekam medis di Puskesmas Bululawang untuk memperoleh data primer yang akan diolah.
- b. lembar observasi  
Digunakan sebagai pedoman untuk mempelajari, mengamati, mengukur waktu yang digunakan perakit dalam proses melaksanakan tugasnya secara langsung dan untuk mengamati tugas pokok dan fungsi rekam medis di Puskesmas Bululawang.
- c. Stopwatch  
stopwatch adalah alat yang digunakan untuk mengukur durasi suatu kegiatan. Dalam penelitian ini stopwatch digunakan untuk mengukur berapa waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam melakukan suatu kegiatan pelayanan rekam medis.
- d. Kalkulator  
Dalam penelitian ini kalkulator digunakan untuk menghitung kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Bululawang.

## **1.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.7.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif didapatkan saat melakukan Wawancara dan survey untuk menghitung beban kerja dengan metode analisis beban kerja ABK-Kes.

- a. Data Primer  
Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara kepada petugas rekam medis di Puskesmas Bululawang dan hasil observasi terhadap pelayanan rekam medis di Puskesmas Bululawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari data instalasi rekam medis di Puskesmas Bululawang. Data yang dibutuhkan meliputi rekam medis, jumlah hari kerja, waktu pelatihan atau seminar, rapat, ketidakhadiran kerja dan hari libur dalam periode tahunan. Data sekunder yang diperoleh akan digunakan dalam perhitungan waktu kerja dalam rumus Analisis Beban Kerja Kesehatan ABK-Kes

### 1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara di ruang rekam medis Puskesmas Bululawang dengan petugas unit rekam medis sebagai informan.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi terkait alur kegiatan rekam medis di rekam medis di Puskesmas Bululawang.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mencatat hasil wawancara serta informan memberikan surat tanda persetujuan wawancara dan pengambilan data.

### 1.8 Pengolahan Data

a. *Editing* adalah proses pengolahan data yang melibatkan koreksi dan pelengkapan data jika terdapat kesalahan selama pengisian. Tujuannya adalah memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. *Tabulating* adalah langkah untuk menyusun hasil penelitian dalam bentuk tabel sesuai dengan kriteria tertentu, sehingga memudahkan presentasi data.



	laporan penelitian									
4	Seminar proposal									
5	Pengambilan data									
6	Pengolahan data dan analisis data									
7	Penyusunan laporan penelitian									
8	Seminar hasil									

### 1.10 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dari penelitian. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan Surat Studi Pendahuluan dari kampus lalu menyerahkan surat tersebut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan menyerahkan surat balasan ke kampus Politeknik Kesmenkes Malang.

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan kedua dimana peneliti mulai mengambil data dari petugas unit rekam medis di Puskesmas Bululawang, dengan uraian tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan masalah
- 2) Menyiapkan daftar – daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas unit rekam medis di Puskesmas Bululawang.
- 3) Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bululawang Lawang dengan berdiskusi dengan koordinator rekam medis terkait judul penelitian dan permasalahan relevan di Puskesmas Bululawang.

- 4) Melakukan wawancara dengan petugas unit rekam medis terkait permasalahan di Puskesmas Bululawang.
  - 5) Mengobservasi SOP alur pelayanan rekam medis dan pedoman pengorganisasian rekam medis Puskesmas Bululawang
  - 6) Menentukan populasi dan sampel
  - 7) Menentukan alat ukur , insrumen dan bahan penelitian
  - 8) Mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi alur pelayanan rekam medis di Puskesmas Bululawang
  - 9) Melakukan pengelolaan data yang telah didapat dari hasil penelitian
  - 10) Menganalisis hasil penelitian
- c. Tahap pelaporan

Tahap laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini yakni menganalisis data yang diperoleh selama penelitian , menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dan membuat laporan semua hasil penelitian mulai wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan selama penelitian.